



Masyarakat Bisa Tebus Lebih Murah

■ Pemerintah DIY Beri Subsidi Transportasi untuk 11 Distributor Bahan Pangan

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan subsidi transportasi sebesar Rp2.000 per kilogram (kg) kepada 11 distributor bahan pangan di wilayah setempat. Hal ini sebagai cara untuk mengendalikan harga sehingga masyarakat bisa menebusnya dengan lebih murah.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY, Syam Arsyanti mengatakan subsidi tersebut memang sengaja langsung diberikan ke distributor, sehingga harga jual ke pedagang besar akan lebih murah. Dengan begitu, pedagang ecer dan masyarakat nantinya juga akan mendapat harga yang lebih murah.

"Distributor akan suplai barang ke pedagang besar. Berapa butuhnya dalam satu minggu, itu di-drop barang tersebut. Misalnya, biasanya satu kilogram itu Rp10.000, karena ada subsidi Rp2.000, penjualan ke pedagang besar jadi Rp8.000," katanya, Kamis (17/11).

"Kenapa tidak pedagang kecil? Karena pedagang kecil itu kadang terkendala modal. Biasanya pinjam dulu ke pedagang besar, kemudian baru dibayar. Sehingga, kami pegang distributornya saja. Harapannya, kan, harga ke pedagang eceran sampai masyarakat juga lebih rendah," sambungnya.

Subsidi tersebut berlaku

untuk tiga pasar pantauan, yaitu Beringharjo, Kranggan, dan Demangan. Namun demikian, tidak menutup kemungkinan juga akan melebar ke pasar lain di Kota Yogyakarta, sebagai daerah yang mengalami inflasi tertinggi. Adapun komoditas yang mendapat subsidi merupakan yang berpengaruh langsung terhadap inflasi, seperti beras, gula pasir, minyak, daging ayam, dan daging sapi.

"Distributor juga kami pilih yang harganya murah dan mampu menyediakan dalam tonase besar. Sebelumnya, kami survei dulu ke beberapa distributor, kami pilih yang besar. Karena, kalau distributor kecil, harganya juga relatif mahal," terangnya.

Rencananya subsidi transportasi tersebut bakal berlangsung hingga akhir tahun 2022. Dengan begitu tidak terjadi gejolak saat libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) mendatang. Ia menargetkan 958 ton yang terdistribusi atau senilai Rp1,95 miliar.

Yakin turun

Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X berharap subsidi transportasi tersebut dapat menstabilkan harga dan masyarakat dapat memperoleh harga yang lebih rendah. "Kami membantu distributor untuk kami ganti biaya transpor yang diambil alih Penda DIY. Jadi

JAGA KENDALI

● Pemerintah DIY memberikan subsidi transportasi sebesar Rp2.000 per kilogram (kg) kepada 11 distributor bahan pangan di wilayahnya.

● Komoditas yang mendapat subsidi merupakan yang berpengaruh langsung terhadap inflasi.

● Hal ini sebagai cara untuk mengendalikan harga sehingga masyarakat bisa menebusnya dengan lebih murah.

tidak masuk dari hitungan harga satuannya yang disediakan distributor, yang dijual kepada pedagang pasar. Dengan kondisi itu, paling sedikit, saya yakin harga pasti turun, karena transpor tidak dimasukkan dalam harga," ungkapnya.

Ngarsa Dalem memastikan ketersediaan bahan pokok, khususnya beras di DIY aman. Pasalnya stok yang ada sudah melebihi kebutuhan masyarakat. "(Stok pangan) tidak ada masalah, seperti beras, kan, masih ada stok produksi di Yogya, di atas 900.000 ton, yang dimakan 667.000 ton oleh masyarakat, masih ada selisih 200.000 ton. Di samping stok dari Bulog, *enggak* ada masalah," imbuhnya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005